

Sistem Pelunasan Piutang Pada CV Varian Kepada Agen

Susi Pebriyanti¹ , Fitri Komariyah²

¹⁻² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya, Indonesia

E-mail: susipebri0@gmail.com¹, fitri.komariyah@stiemahardhika.ac.id²

ABSTRAK

CV Varian merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang dagang yaitu distributor sandal dan sepatu lokal, usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2011 hingga sekarang yang ditujukan untuk wilayah kota Surabaya. Dan bekerja sama dengan PT Porto Indonesia Sejahtera dan PT Golden Age. Distributor ini sudah memasarkan ke seluruh wilayah Jawa Timur dan luar pulau di Indonesia seperti Lombok dan sekitarnya. Dan sebagian besar konsumen di Surabaya berasal dari daerah Madura. Pasar di Surabaya cukup menguntungkan bagi para pebisnis karena harga barangnya cukup murah sehingga banyak orang dari luar kota yang berbelanja di Surabaya. Jadi jangan ragukan lagi walaupun harganya di Jakarta lebih murah lagi.

Kata kunci: Sistem Piutang, Prosedur Piutang, Hari Piutang

ABSTRACT

CV Varian is a business engaged in the trade sector, namely a distributor of local sandals and shoes, this business has been established since 2011 until now which is aimed at the city of Surabaya. And in collaboration with PT Porto Indonesia Sejahtera and PT Golden Age. This distributor has marketed throughout East Java and outside the islands in Indonesia such as Lombok and its surroundings. And most of the consumers in Surabaya are from the Madura area. The market in Surabaya is quite profitable for business people because the price of the goods is quite cheap so that many people from outside the city shop in Surabaya. So don't doubt it even though the price is even cheaper in Jakarta.

Keywords: Receivables System, Procedure Piutang, Day Receivables

1. Pendahuluan

CV Varian merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan yaitu distributor sandal yang bekerja sama dengan PT Porto Indonesia sejahtera dan PT Golden Age . Di Era Globalisasi saat ini masyarakat banyak yang berfikir cerdas sehingga dalam memakai sesuatu sudah bisa memilih mana yang lebih baik dan yang belum perlu , ekonomis, dan kualitasnya baik. Dalam hal ini akan kebutuhan sandal di kalangan Masyarakat lumayan cukup banyak karena alas kaki di gunakan masyarakat sehari-hari jadi untuk permintaan sandal cukup banyak , jadi tidak menutup kemungkinan untuk menjual alas sandal yang tidak akan pernah mati . Mungkin model saja yang akan berubah sesuai dengan fashion atau trend zaman sekarang .Kemungkinan yang harus lebih inovatif untuk mengembangkan produknya agar di tetap di sukai dikalangan masyarakat zaman sekarang .

Usaha CV Varian akan melakukan penagihan kepada Agen Sandal atas penjualan sandal yang terjual pada setiap bulannya, Pada surat perintah kerja tertulis ada dokumen yang harus disiapkan untuk melakukan penagihan, untuk mempersiapkan semua dokumen tersebut dengan lengkap dan bisa langsung diserahkan pada Agen Sandal .

Berdasarkan masalah yang sendang terjadi pada penelitian saat ini maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah yaitu untuk mengetahui alur dan prosedur penagihan atas penjualan tabung setiap bulan di Agen-Agen Sandal beserta dokumen yang diperlukan untuk proses penagihan yang sedang berjalan.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Piutang

Menurut Dwi (2015 : 193) Piutang merupakan klaim suatu perusahaan pada pihak lain atau kredit yang disalurkan kepada pihak lain, dalam laporan posisi keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan. Menurut Warren (2014 : 448) Piutang (receivables) mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain. Piutang merupakan bagian yang signifikan dari total aset lancar. Menurut Samryn (2015) Piutang merupakan suatu aset perusahaan yang penguasaan fisik uangnya berada pada pihak debitur dan piutang wajib dilunasi pada saat jatuh tempo oleh debitur. Definisi dari para ahli dapat disimpulkan piutang yaitu suatu aktiva perusahaan yang diklaim oleh entitas lain dari kejadian pemberian kredit pada masa lalu dan harus dibayar untuk melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

2.2 Prosedur Penagihan Piutang

Menurut Kasmir (2012) ada beberapa cara yang dilakukan untuk melakukan penagihan piutang yaitu:

- Menegur via telepon kepada pelanggan yang belum membayar pada satu hari setelah batas akhir penagihan.
- Menegur via surat kepada pelanggan yang belum membayar sesudah tujuh hari dari batas akhir penagihan.
- Menyerahkan urusan penagihan kepada penagihan kepada penagih hutang dari luar perusahaan bagi pelanggan yang belum membayar pada satu bulan setelah batas akhir penagihan.

2.3 Sistem Akuntansi Penagihan Piutang

Penagihan piutang dari penjualan kredit dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain :

- Fungsi yang terkait dalam sistem penagihan piutang dari penjualan jasa kredit.
- Dokumen yang digunakan dalam sistem penagihan piutang.
- Sistem penagihan piutang melakui penagihan perusahaan dilaksanakan dengan prosedur.

Dokumen yang digunakan dalam system penagihan piutang sebagai berikut:

- a) Surat pemberitahuan
Dokumen ini dibuat oleh debitur untuk memberitahukan pembayaran yang telah dilakukannya. Surat pemberitahuan biasanya berupa tembusan bukti kas keluar yang dibuat oleh debitur, yang disertakan dengan cek yang dikirim oleh debitur melalui penagih perusahaan atau pos.
- b) Daftar surat pemberitahuan daftar surat pemberitahuan merupakan rekapitulasi penerimaan kas yang dibuat oleh fungsi sekretariat atau fungsi penagihan. Jika penerimaan kas dari piutang perusahaan dilaksanakan melalui pos, fungsi sekretariat bertugas membuka amplop surat memisahkan surat pemberitahuan dengan cek.
- c) Bukti setor bank
Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas yang diterima dari piutang ke bank
- d) Kuitansi
Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran utang mereka. Kuitansi sebagai tanda penerimaan kas ini dibuat dalam system perbankan yang tidak mengembalikan *cancelled*

check.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yg digunakan deskriptif kualitatif, Menurut Sugiyono (2011:2) . Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode pengumpulan datadalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan dalam melakukan tanya jawab secara lisan terhadap bagian-bagian tertentu yang dianggap relevan dengan materi penyusunan. Penulis mengadakan sesi tanya jawab secara langsung melalui tatap muka dengan data yang sudah disediakan untuk keperluan penulisan.

b) Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data-data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung tempat yang dijadikan materi dalam penyusunan laporan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dihasilkan dengan cara menyediakan dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai bukti bahwa telah menyelesaikan. Menurut Suharsini Arikunto (2006:206) .Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi).

4. Hasil dan Pembahasan

CV Varian bergerak di bidang perdagangan yaitu distributor sandal yang bekerjasama dengan agen sandal yang berada di beberapa kota Indonesia. Saat semua pekerjaan di akhir bulan telah selesai CV Varian akan menagih pembayaran piutang kepada agen-agen yang telah melakukan transaksi pembelian . Sistem penagihan piutang kepada agen-agen tersebut memerlukan data seperti , *invoice* surat jalan,faktur pajak dan surat penagihan kepada agen .

Posedur Pelunasan Piutang

Prosedur yang membentuk sistem akuntansi pelunasan piutang antara lain :

a. Prosedur pelayanan

- Bagian Pick Up melakukan pengiriman ke Expedisi sesuai alamat Agen dan membuat nota kredit.
- Masuk ke bagian Administrasi untuk di sortir serta dientri untuk dikirim ke bagian masing-masing.
- Accounting mengirimkan neraca harian untuk di entrikan dibagian admin piutang
- Bagian piutang melakukan pencatatan piutang ke buku catatan piutang untuk direkap dan dikemudian hari akan ditagihkan pada saat jatuh tempo.
- Penagihan piutang ke debitur pada tanggal jatuh tempo .
- Piutang yang telah dibayar dicatat ke dalam buku catatan piutang dan masuk kedalam penerimaan kas bagian keuangan dan masuk kedalam kas perusahaan

b. Prosedur pencatatan dan pelunasan piutang.

Pencatatan piutang usaha dan pendapatan dicatat pada saat pelanggan akan mengirimkan paket dan pada saat barang diterima oleh bagian *Pick Up* dengan menyerahkan nota kredit sebagai bukti adanya piutang. Pencatatan piutang dicatat pada saat perusahaan menerbitkan faktur atau *invoice*. Piutang yang diberlakukan perusahaan terhitung sejak awal bulan melakukan pengiriman sampai dengan akhir bulan kemudian dijumlah semua berapa kali mitra melakukan pengiriman barang.

Pada saat akhir bulan direkap semua total piutang dan menerbitkan *invoice*. Jasa yang digunakan tersebut merupakan tagihan pada bulan berikutnya. Sistem pembayaran yang diberlakukan oleh harus melewati bank perusahaan guna untuk menghindari adanya kecurangan dalam penerimaan piutang. CV Varian tidak memberikan *discount* atau potongan pembayaran jika pelanggan melakukan pelunasan piutang sebelum tanggal jatuh tempo. Perusahaan juga tidak memberlakukan perhitungan umur piutang sehingga ketika terjadi keterlambatan dalam pelunasan tidak ada perubahan jurnal yang mengkredit piutang pada cadangan kerugian piutang.

Penyelesaian Masalah

Melakukan penagihan dengan cara agresif

- a) Maksud dari cara ini yakni Anda dapat menagih piutang dengan cara menghubungi pelanggan atau konsumen secara terus menerus baik melalui via telepon ataupun email untuk mengingatkan bahwa utang mereka sudah mendekati jatuh tempo. Jika sampai tidak tertagih maka Anda juga dapat mendatangi langsung ke perusahaan atau rumah dari pelanggan yang bersangkutan. Menerapkan kebijakan kredit ketat
- b) Kebijakan kredit ketat dapat diterapkan dengan cara mempersingkat jangka waktu jatuh tempo. Jika sebelumnya waktu jatuh tempo selama 30 hari untuk semua konsumen maka untuk mencegah piutang tak tertagih, Anda dapat memperpendek jangka waktu pembayaran selama tiga minggu atau dua minggu saja. Lebih ekstrim, mungkin Anda dapat membuat kebijakan hanya melayani pembelian secara tunai saja. Penerapan pengelolaan piutang dan cara mengatasi piutang memang ampuh untuk mengatasi masalah Anda.

Namun, anda juga harus memperhatikan dan memperhitungkan faktor-faktor lain yang memengaruhi. Hal ini karena kebijakan piutang nantinya akan berpengaruh terhadap penjualan di mana juga akan berpengaruh dengan pendapatan dan laba-rugi perusahaan.

5. Kesimpulan

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, CV Varian memiliki sistem akuntansi salah satunya yaitu sistem akuntansi pelunasan piutang. Semakin banyaknya penumpukan piutang yang ada pada CV Varian maka diuraikan sistem akuntansi pelunasan piutang yang terdiri dari:

- a. Unit Organisasi yang Terkait dalam sistem akuntansi pelunasan piutang yaitu bagian Penjualan atau *Pick Up*, Bagian Admin Piutang, Bagian Keuangan dan Bagian Akuntansi.
- b. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pelunasan piutang yaitu Tanda Terima Kiriman, *Nota kredit*, *backsheets*, *neraca*, *invoice*, Rekening koran bank.
- c. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pelunasan piutang yaitu catatan piutang mitra dan neraca harian.
- d. Sistem Pengendalian Internal yang mengandung unsur-unsur struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan fungsinya, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya
- e. Dalam sistem pengendalian internal belum ada fungsi pengawasan independent.
- f. Dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari pelunasan piutang fungsi yang terkait ada fungsi keuangan dan fungsi akuntansi, dokumen yang digunakan ada bukti transfer, kuitansi dan rekonsiliasi bank.

Berdasarkan uraian yang tertulis maka dapat diambil kesimpulan sistem akuntansi pelunasan piutang yang dilakukan oleh CV Varian sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada serta menggunakan dokumen yang sesuai dan sistem pengendalian internal sudah berjalan dengan baik meski ada kekurangan disetiap bagian dalam melaksanakan tugasnya.

6. Daftar Pustaka

- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017). Accounting Information Systems. New Jersey: Pearson.

- Susi Pebriyanti | Sistem Pelunasan Piutang Pada CV Varian Kepada Agen
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach. Boston: Pearson.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). Financial Accounting. Hoboken, NJ: Wiley.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2018). Financial & Managerial Accounting. Boston: Cengage Learning.
- Anis, A., & Siti, N. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Piutang Dagang Pada Perusahaan Distribusi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 112-120.
- Purwanto, A., & Widodo, S. (2020). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Piutang Dagang pada Perusahaan Dagang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 25-34.
- Suryani, L., & Kusuma, R. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Piutang Pada Perusahaan Dagang. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi, dan Kesehatan (JAMEK)*, 7(1), 67-75.
- Susilo, A., & Haryanto, E. (2019). Implementasi Sistem Akuntansi Piutang pada Perusahaan Distribusi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(3), 54-63.
- Wahyuni, D., & Setiawan, B. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Piutang Dagang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(2), 100-109.
- Hidayat, T., & Ramli, M. (2018). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Piutang pada Perusahaan Dagang. In *Proceedings of the International Conference on Economics, Business, and Management* (pp. 45-52). Malang: Universitas Brawijaya.
- Putra, A., & Lestari, D. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Dagang di Perusahaan Distribusi. In *Proceedings of the Annual International Conference on Business and Public Administration* (pp. 67-74). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Diakses dari <https://www.iaiglobal.or.id>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Keuangan tentang Piutang Negara. Diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).